

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian-uraian yang telah disampaikan terlihat bahwa jilbab sering kali dianggap sebagai simbol pakaian muslimah (wanita muslim) baik di Indonesia maupun diluar sana. Banyak agama lain melihat bahwa jilbab hanya dikenakan wanita muslim muslim, memakai jilbab bukan hanya ada di ajaran Islam. Contohnya para wanita Katolik yang telah mempraktekkan mengenakan kerudung (mantila) dari zaman dahulu.

Motivasi memakai jilbab merupakan bentuk upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan terintegrasinya sikap keyakinan dan nilai-nilai.

Memakai mantila tidak dianjurkan hanya saja memakai mantila saat menghadiri misa kudus. Karena perempuan semestinya senantiasa berbusana yang layak dan santun setiap kali menghadiri misa kudus.

Pandangan Islam tentang penutup kepala bagi wanita suatu kewajiban, tentu saja bukan serupa dengan pandangan Katolik yang dijelaskan oleh Paulus. Dahulu banyak anggota masyarakat Islam menilai bahwa menutup kepala saat menghadap siapa yang dihormati adalah pertanda sopan santun.

Pandangan Katolik tentang penutup kepala dalam Katolik tutup kepala tidak begitu dianjurkan untuk dipakai oleh wanita awam. Hanya para aktifis gereja seperti hanya biarawati yang dianjurkan memakai tutup kepala ini.

SARAN

Penulis menyadari perlu adanya penelitian lebih jauh dan lebih dalam lagi terkait penelitian motivasi berjilbab dalam Islam dan bermantilla dalam Katolik terhadap kesadaran beragama. Terkait masalah ini, khususnya kaum wanita, harus benar-benar menjaga diri dan menjadikan diri sebagai wanita yang terbaik sesuai dengan anjuran dari ajaran agama masing-masing.

Setiap agama pasti memiliki ajaran yang baik untuk penganutnya, baik Islam maupun Katolik perintah agama adalah sebuah kewajiban yang baik untuk manusia. Semoga dengan adanya penelitian ini menjadikan jendela baru, wawasan baru, dan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya penulis.

Diakhir tulisan ini, penulis ingin menitipkan saran untuk pembaca dan penelaah untuk terus berbuat kebaikan serta menjauhi larangan Allah SWT. Lakukanlah segala sesuatu yang bermanfaat dan semoga Allah SWT memudahkan hambanya meraih berjuta pintu menuju kebaikan. Isi dari tulisan ini belum sempurna dan juga bukan merupakan final dari segi segala pembahasan, oleh karena itu sangatlah wajar jika masih banyak kekurangan, kejanggalan dan ketimpangan. Penulis berharap kiranya waktu selanjutnya ada yang berusaha untuk menyempurnakan tulisan ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.